



Jurnal Bioshell

ISSN: 2623-0321

Doi: <https://doi.org/10.56013/bio.v11i2.1437>

<http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/BIO>



Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Melalui GCR (Google Classroom) terhadap Hasil Belajar Siswa

^{1*}Ayu Wulandari, ²Miftahul Hakim

Corresponding Author: Ayu Wulandari

Email: ayulangon1234@gmail.com

¹²Pendidikan Biologi, Universitas Islam Jember

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena merebaknya *virus Corona* Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi, pembelajaran pada mata pelajaran *disease* 2019 (covid-19) di Indonesia. Sehubungan dengan hal itu pemerintah mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 tahun 2019 tentang kebijakan pendidikan dimana isinya pembelajaran dilakukan secara *daring / online*. Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi eksperimen*, dan penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent control group design* dengan bentuk *post-test – only control grup design*. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil belajar siswa tidak signifikan dan tidak ada pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran melalui GCR terhadap hasil belajar siswa materi gangguan fungsi pada sistem gerak. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penggunaan *treatment plasebo*, dan juga dikarenakan siswa belum terbiasa menjalankan pembelajaran secara dalam jaringan (*daring*) / *online*.

Kata kunci : Video Pembelajaran, *Pre-Test*, *Post-Test*, Hasil Belajar Siswa

Article History

Revised: Juli 2022

Accepted: Oktober 2022

Published: 30 Oktober 2022

Corresponding Author*

Ayu Wulandari¹,

E-mail :

ayulangon1234@gmail.com

No.HP/WA:

085732787902

ABSTRACT

This research was conducted due to the outbreak of the Corona disease 2019 (covid-19) virus in Indonesia. In connection with this, the government issued Circular Letter number 4 of 2019 concerning education policies in which learning is carried out online. This type of research is a quantitative research with a quasi-experimental design, and this research uses a *Nonequivalent control group design* in the form of a *post-test – only control group design*. The research subjects were 28 students. Based on the results of the study, student learning outcomes were not significant and there was no influence from the use of learning video media through Google Classroom on student learning outcomes in the matter of functional disorders in the movement system. This happened because of the use of placebo treatments, and also because students were not used to running online learning (*daring*) / *online*.

Keywords: Learning Video, *Pre-Test*, *Post-Test*, Student Learning Outcomes

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Merebaknya pandemi yang disebabkan virus *Corona disease* 2019

(covid-19) di Indonesia, pemerintah melalui Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran (SE) nomor 4 tahun 2020 tentang

Surat Edaran (SE) nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan. Hal-hal yang disampaikan dalam surat edaran tersebut salah satunya adalah proses belajar dari rumah atau pembelajaran dalam jaringan (daring) /online. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan belajar dirumah adalah Google Classroom. Salah satu cara untuk menghasilkan proses pembelajaran yang menarik adalah dengan memanfaatkan video sebagai sumber dan media pembelajaran (Batubara, 2016).

Biologi di MA Ma'arif Ambulu ini dilaksanakan dengan cara luar jaringan (luring) di rumah guru pengampu mata pelajaran biologi menggunakan metode pembelajaran konvensional atau sama dengan ceramah dan diskusi. Hal tersebut tidak selaras dengan surat edaran Mendikbud.

Siswa yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam lebih mudah memahami isi teks bacaan Gheytsiuet *al.*, (2015). Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media video efektif membuat anak bisa menerima pembelajaran yang diberikan kepadanya (Putri, 2012). Hal ini disebabkan karena siswa memiliki telepon genggam untuk mengakses video pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom*. Pembelajaran dengan *Google Classroom* memiliki kelebihan mempermudah siswa dalam belajar (putri,2019). Penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan

informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015).

Hal ini juga didukung penelitian sebelumnya oleh Mustakim (2020) pada 30 responden tentang aplikasi pembelajaran daring yang disukai oleh siswa yaitu 53% siswa menyukai penggunaan *Google Classroom*, 21% siswa menyukai *Whatsapp*, 16% siswa menyukai *youtube*, 7% siswa menyukai *instagram* dan 3% siswa menyukai *zoom*. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Novrizal (2015) berjudul Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi diperoleh hasil penggunaan Media Video berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

II. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen*, penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent control group design* dengan bentuk *Post-test - Only Control Grup Design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas kontrol (XI IPA I) dan kelas eksperimen (XI IPA II). Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan video pembelajaran dan kelas kontrol mendapat perlakuan berupa penerapan *power point*. Tahap awal penelitian ini dilakukan wawancara dengan guru pengajar pada tanggal 20 September 2020. Untuk penelitian dilaksanakan

mulai tanggal 23 September sampai 24 September 2020. Populasi dari penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Non- Probabiliti*. Sampel dalam penelitian ini diambil pada kelas XI.

Teknik wawancara dan tes digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes hasil belajar kognitif siswa berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah dipilih sesuai kriteria analisis uji instrumen. Tes dalam penelitian ini dilakukan dua kali yaitu tes awal yang berupa (*pre-test*) dan tes akhir yang berupa (*post-test*). Sebelum melakukan proses analisis data ada prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini,

September 2020. Populasi dari yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov - Smirnov* dengan perhitungan program SPSS 16.00. Setelah diketahui tingkat kenormalan data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t (*independent sampel t-test*) dengan bantuan *SPSS for windows versi 16.00*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol sebelum mendapat perlakuan (*Pre-test*) pada materi gangguan fungsi pada sistem gerak.

Tabel 1. Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Komponen	Hasil Pre-Test	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N Siswa	28	34
Maximum	85	82
Minimum	14	18
Mean	49,43	54,29
Standart Deviasi	22,981	18,455
Uji Normalitas	Normal	
Uji Homogenitas	Homogen	

Sumber: diolah dari data primer

Hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (49,43) dan itu lebih rendah dibandingkan kelas kontrol yaitu (54,29). Nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dalam kategori rendah karena masih di bawah Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Kedua kelas

tersebut memiliki hasil uji normal dan homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki variabel yang terdistribusi normal dan mempunyai kemampuan awal yang sama. Adapun perbedaan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Komponen	Post-Test	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N Siswa	28	34
Maximum	93	88
Minimum	27	35
Mean	69,39	66,09
Standart Deviasi	16,868	12,995
Uji Normalitas	Normal	
Uji Homogenitas	Homogen	
Uji <i>t Independent sample t-test</i>	$t_{hitung} < t_{tabel}$, Ho diterima dan Ha ditolak	

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan hasil *post-test* pada tabel 2, nilai rata-rata dari kelas eksperimen (69,39) lebih tinggi dari kelas kontrol (66,09). Kemudian *post-test* dihitung normalitasnya dengan rumus *kolmogorov - smirnov*, dan diperoleh hasil kedua kelas adalah normal.

Dari pengolahan uji homogenitas yang dilakukan kedua kelas mendapatkan hasil yang homogen, Untuk penghitungan berupa uji-*t Independent sample t-test* pada taraf signifikansi 5 % dan menggunakan uji statistik parametrik. Dari uji hipotesis *Independent sample t-test* diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 0,871$, lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,00030$. Berdasarkan hasil tersebut maka, tidak ada pengaruh penggunaan video pembelajaran melalui GCR (*Google Classroom*) terhadap hasil belajar siswa pada materi gangguan fungsi pada sistem gerak kelas XI IPA.

Dalam penelitian ini, siswa belum terbiasa menggunakan media video pembelajaran melalui GCR (*Google Classroom*), siswa merasa kesulitan

menggunakan media tersebut. Di mana hal itu membuat siswa kurang memahami materi pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar rendah meskipun mengalami peningkatan dari 49,43 menjadi 69,39.

Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan *power point*. Implementasinya nilai hasil belajar siswa kelas kontrol masih rendah meskipun mengalami peningkatan dari 54,29 menjadi 66,9. Hal tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian saudara Nurul H. (2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat pengaruh positif ketika menggunakan *powerpoint*. Hal tersebut bisa terjadi karena siswa belum terbiasa menggunakan *power point* bisa juga karena belum begitu familiar terhadap GCR (*Google Classroom*).

Ketidak berhasilan penelitian menggunakan media video pembelajaran ini dikarenakan:

- a. Penelitian ini menggunakan *treatmen plasebo* (baik kelas eksperimen dan kelas kontrol

sama-sama mendapatkan perlakuan). Penggunaan media video pembelajaran melalui GCR (*Google Classroom*) dan penggunaan media *power point* melalui GCR (*Google Classroom*) sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA II dan XI IPA I sehingga proses kegiatan pembelajaran yang diberikan menggunakan video pembelajaran melalui GCR (*Google Classroom*) tidak memberi efek terhadap proses pembelajaran menggunakan *power point* melalui GCR (*Google Classroom*).

- b. Hasil dari penggunaan GCR (*Google Classroom*) yaitu siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang bisa menyampaikan aspirasi dan pendapatnya, sehingga pada akhirnya pembelajaran daring / *online* melalui GCR (*Google Classroom*) dirasakan tidak lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Hal itu disebabkan siswa belum terbiasa menggunakan GCR (*Google Classroom*) sebagai media pembelajaran, bisa juga karena gangguan jaringan internet di rumah peserta didik.
- c. Pembelajaran secara daring / *online* pada penelitian ini memiliki keterbatasan salah satunya tingkat pemahaman materi yang disampaikan direspon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda tergantung

kemampuan peserta didik masing-masing.

IV. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media video pembelajaran melalui GCR (*Google Classroom*) terhadap hasil belajar siswa materi gangguan fungsi pada sistem gerak kelas XI IPA di MA Ma'arif Ambulu.

Hal tersebut terjadi karena menggunakan *treatmen plasebo*. Dengan adanya *treatmen plasebo* ini bisa jadi kedua *treatmen* tersebut sama-sama bagus terhadap hasil belajar siswa yang dimana akan menghasilkan data penelitian tidak signifikan.

Daftar Pustaka

2020. "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19". Kompasiana, 1 September 2020 Atau Kompasiana, 25Maret 2020. Berita Pendidikan. Covid
- Batubara, Hamdan, H. 2016. "Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI." *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, No 1 (2).....video
- Gheytsi, M., Azizifar, A., & Gowhary, H. (2015). The Effect of Smartphone on the Reading Comprehension Proficiency of Iranian EFL Learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 225–230.
- Hardiyana, Andri. 2015. Implementasi Google Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. Karya

Tulis Ilmiah, Cirebon: SMA Negeri
1 Losari..

- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Novrizal, Ahmad. 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi”. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Putri, N. (2012). “Efektifitas Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pengenalan Alat Musik Daerah Pada Pembelajaran IPS Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB 20 Kota Solok”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 318-328.
- Putri, Gesa Kharisma, dan Yuli Ani Styo Dewi. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom”. *Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh*, 2(1), 60-79
- Reinke, Wendy M, Melissa Stormont, Keith C Herman, and LoriNewcomer. “Using Coaching to Support Teacher Implementation of Classroom-Based Interventions.” *Journal of Behavioral Education* 23, no. 1 (2014): 150–67.
- Yusup, A. A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.